BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data pengujian di laboratorium, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Agregat kasar dan agregat halus yang digunakan memenuhi persyaratan berat jenis sesuai Depkimpraswil 2007, sedangkan penyerapan agregat kasar dan agregat halus tidak memenuhi persyaratan, kecuali penyerapan untuk ukuran saringan No. 30 dan No. 100.
2. Bahan pengisi (*filler*) untuk abu batu memiliki nilai berat jenis 2,551 dan untuk spen katalis 2,304.
3. Kadar aspal optimum (KAO) untuk kadar *filler* spen katalis 0%, 25% dan 75% adalah 9%, yang berbeda dari hasil penelitian Apriyadi untuk kadar *filler* spen katalis 50% dan 100%.
4. Nilai VIM dan VMA terendah sesuai syarat yang berlaku terjadi pada kadar spen katalis 25% pada campuran.
5. Nilai stabilitas yang menggunakan spen katalis lebih besar dibandingkan dengan penggunaan abu batu.
6. Nilai *flow* yang menggunakan bahan pengisi 100% abu batu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *flow* yang menggunakan campuran bahan pengisi spen katalis.
7. Penggunaan spen katalis sebagai bahan pengisi pengganti abu batu dapat digunakan, karena meningkatkan nilai stabilitas pada kadar aspal yang sama.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan sebagai hasil akhir penelitian ini adalah:

1. Dilakukan uji ekstraksi sehingga dapat diperoleh gradasi agregat dari benda uji.
2. Dilakukan pemotongan benda uji sehingga dapat diketahui homogenitas campuran akibat penggunaan spen katalis.
3. Penelitian terhadap berbagai variasi spen katalis sebaiknya dilakukan oleh peneliti yang sama.
4. Perlu dilakukan uji statistik akibat pengaruh penggunaan spen katalis terhadap nilai parameter Marshall.